

ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM “KU KIRA KAU RUMAH”
(Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak)

Umrata Maburuan

umratatata@gmail.com

IAIN Lhokseumawe

ABSTRACT

Communication is the most important part of human life, especially communication between parents and children. Communication can be interpreted as interaction between fellow humans to get a response so as to produce a change. In establishing communication, understanding is needed in terms of psychology in order to maintain each other's feelings. However, some people underestimate other people's psychology so much that it has fatal consequences. Psychology is an academic discipline and is applied in the form of learning about the mind, brain and human behavior. This psychology is more dominant in searching for, formulating and explaining mental functions and human behavior. The research method used in this research uses a qualitative approach, with descriptive analysis and literature review. The film "Ku Kira Kau Rumah" tells the story of a girl named Niskala who has bipolar disorder and her father is very protective of his daughter's condition. This caused Niskala

to find it increasingly difficult to get through her days. One day there was a man who could be the best medicine according to the noetics, but was prevented from having his father's blessing to play with Pram. The results of this research are that maintaining a child's psychological condition has a big influence on the child's growth and development. This can be achieved by establishing good communication within a family. Good communication within family members will have a good influence on the child's future, fostering a sense of empathy and responsibility towards oneself

Keywords: Communication, Psychology

ABSTRAK

Komunikasi merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia, khususnya komunikasi antara orang tua anak. Komunikasi dapat diartikan sebagai interaksi antara sesama manusia untuk mendapatkan respon sehingga menghasilkan suatu perubahan. Dalam menjalin komunikasi dibutuhkan pemahaman dalam segi psikologi agar terjaganya perasaan satu sama lain. Namun, beberapa orang terlalu menyepelekan psikologis orang lain sehingga berakibat fatal. Psikologi merupakan disiplin akademik dan diterapkan dalam bentuk pembelajaran tentang pikiran, otak dan tingkah laku manusia. Psikologi ini lebih dominan untuk mencari, merumuskan serta menjelaskan tentang fungsi mental dan perilaku manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis deskriptif dan kajian kepustakaan. Film “Ku Kira Kau Rumah” menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Niskala yang mengalami bipolar dan sang ayah sangat protektif terhadap kondisi putrinya. Hal

itu menyebabkan Niskala semakin dalam keadaan yang sulit melewati hari-harinya. Tiba suatu hari ada seorang laki-laki yang mampu menjadi obat terbaiknya menurut niskala, tapi terhalang restu sang ayah untuk bermain dengan Pram. Hasil dari penelitian ini ialah menjaga kondisi psikologis seorang anak sangat berpengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan sang anak. Hal tersebut dapat dicapai dengan menjalin komunikasi yang baik dalam sebuah keluarga. Komunikasi yang baik dalam anggota keluarga akan memberikan pengaruh baik pada masa depan sang anak, menumbuhkan rasa empati serta tanggung jawab terhadap diri sendiri

Kata kunci: *Komunikasi, Psikologi*

PENDAHULUAN

Psikologi ini membahas tentang tingkah laku manusia, dimana tingkah laku manusia ini dianggap cukup luas. Psikologi merupakan disiplin akademik dan diterapkan dalam bentuk pembelajaran tentang pikiran, otak dan tingkah laku manusia. Psikologi ini lebih dominan untuk mencari, merumuskan serta menjelaskan tentang fungsi mental dan perilaku manusia.¹ Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi dalam ruang lingkup keluarga. Di dalam sebuah komunikasi timbal balik merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi.²

Setiap menjalin komunikasi akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan.

¹ Sukatin, *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta:Deepublish, 2021), h.3-4

²Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis Jenis Komunikasi." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2021), h. 31-32

ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM “KU KIRA KAU RUMAH”
(Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak)

Keempat tindakan tersebut biasanya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menghasilkan sebuah ide. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja system syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui system syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut.³ Kajian sistem komunikasi yang dikembangkan bersifat antar individu yang berorientasi pada perubahan perilaku individu ke arah yang positif. Perlunya membangun komunikasi interpersonal sebagai sarana mengeluarkan gagasan pikiran dengan lisan dan tulisan, disebut juga dengan istilah kemerdekaan informasi public.⁴

Kukira Kau Rumah adalah film drama psikologis Indonesia tahun 2021 yang disutradarai oleh Umay Shahab serta ditulis bersama Monty Tiwa dan Imam Salimy. Dibintangi oleh Prilly Latuconsina sebagai Niskala, dan Jourdy Pranata sebagai Pram. Film *Kukira Kau Rumah* mengangkat isu kesehatan mental melalui tokoh utama bernama Niskala. Niskala merupakan seorang gadis yang mengidap gangguan bipolar hingga menyebabkan masalah pada kehidupan sosialnya.⁵ Hal itu pula yang membuat keluarga Niskala, termasuk ayah Niskala, Dedi, menjadi sangat protektif terhadap dirinya. Niskala hanya dibolehkan berteman dengan Dinda dan Oktavianus, teman masa kecil Niskala yang dipercayai oleh ayahnya. Namun, ketika ayahnya pergi untuk bekerja, Niskala sering diajak

³ *Ibid*

⁴Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Khairul Anwar. "Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5.1 (2021), h. 27

⁵<https://newfemme.co/artikel/detail/455/sinopsis-film-kukira-kau-rumah-yang-disutradarai-umay-shahab>

oleh Dinda dan Oktavianus ke kampus sepengetahuan ibu Niskala, Mella. Di kampus itulah Niskala bertemu dengan seorang mahasiswa bernama Pram. Pram menaruh hati pada Niskala usai melihat sosoknya yang cantik dan baik hati. Pram adalah seorang pelayan kafe dan sering menyanyikan lagu dengan iringan gitar akustik. Saat ujian tiba di kampus, Pram menawarkan bantuan kepada Niskala. Namun, bantuan itu ditolak Niskala. Sesuai dengan janjinya, Pram pun mentraktir Niskala dan dua temannya di tempatnya bekerja setelah ujian selesai. Ibu Niskala, Mella, khawatir kepada Niskala yang sering telat pulang ke rumah. Mella pun menegur Dinda dan Oktavianus Alhasil, Oktavianus pun memarahi Niskala, bahkan memukul Pram. Oktavianus kesal karena Pram-lah yang membuat Niskala terlambat pulang ke rumah. Niskala marah besar karena baginya Pram adalah sosok yang mampu membuat ia merasa tenang dan bahagia. Dengan kehadiran Pram, ia melupakan obat antidepresan yang selama ini sering dikonsumsinya. Pram kemudian bertemu dengan ibu Niskala. Beberapa kali sang ibu mengizinkan Pram bertemu dengan Niskala. Mereka terus bersama, bahkan kegemaran mereka terhadap musik membuat keduanya kerap tampil nyanyi di kafe-kafe.⁶ Duet Pram dengan Niskala mendapat apresiasi luar biasa. Pram akhirnya tahu, bahwa Niskala memiliki penyakit bipolar.

KAJIAN TEORI

Psikologi komunikasi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai mengontrol kesadaran dan perilaku dalam konteks komunikasi. Ruang lingkup psikologi komunikasi sebagai berikut:

1. Jenis pesan dalam komunikasi. Jenis pesan dalam komunikasi meliputi pesan verbal dan pesan non verbal. Pesan verbal merupakan pesan yang menggunakan kata-kata, sementara pesan non verbal merupakan pesan dengan bahasa tubuh. Kedua

⁶<https://www.kompas.com/hype/read/2022/06/24/083035466/sinopsi-s-kukira-kau-rumah-kisah-gadis-pengidap-bipolar>

jenis pesan ini saling terikat satu sama lain. Keduanya bisa saling menguatkan, namun bisa juga saling menegasikan.

2. Dinamika intrapersonal. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, terjadi proses mental di dalam diri individu. Dinamika intrapersonal menyoroti tentang kognisi, pembentukan konsep diri, persepsi, dan sikap.
3. Dinamika komunikasi interpersonal. Komunikasi yang bersifat interpersonal melibatkan relasi yang dekat antara komunikator dan komunikan. Komunikasi interpersonal meliputi konteks komunikasi pertemanan, relasi romantis, dan keluarga.
4. Dinamika komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok dapat terjadi pada kelompok kecil maupun organisasi seperti perusahaan dan instansi pemerintah. Pada komunikasi kelompok maupun organisasi kerja, kerap ditemukan konflik dan resolusi konflik.
5. Dinamika komunikasi publik. Pada komunikasi publik, dikaji tentang bagaimana mempersiapkan dan menyampaikan pesan di depan umum, komunikasi yang informatif, maupun komunikasi yang persuasif.⁷

Dalam psikologi komunikasi ada beberapa teori:

1. Teori Psikoanalisis

Teori ini menekankan pada meluapkan amarah yang terpendam. Teori ini mengajak seseorang untuk membicarakan mengenai pertanyaan besar seputar kehidupan, hal-hal penting, dan menyelami kerumitan hidup ke alam bawah sadar yang tampak sederhana di permukaan.⁸

2. Teori Behaviorisme

Teori ini dominan mengamati perilaku yang tampak. Oleh karena itu teori ini dinamakan teori belajar. Dalam hal ini, belajar

⁷ Zulfa, Alfaruqy Muhammad, *Psikologi Komunikasi*, (Semarang:Psikologo Diponegoro, 2019), h. 6

⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Psikoanalisis>

dinilai sebagai bahan perilaku organisasi yang mempengaruhi lingkungan. kebanyakan dari penganut teori ini tidak memperdulikan apakah perilaku individu tersebut baik atau tidak, rasional ataupun emosional. Karena pada dasarnya, behaviourisme hanya ingin mengetahui bagaimana tingkah laku itu dikontrol dalam suatu lingkungan.⁹

3. Teori Kognitif

Teori Kognitif mengemukakan bahwa manusia selalu berusaha memahami dan berpikir tentang lingkungannya. Jiwalah yang menjadi alat utama pengetahuan, bukan indra (menurut Decrates). Teori ini juga termasuk dalam dua cabang ilmu besar yaitu psikologi dan komunikasi. Kemudian, teori ini menekankan terhadap proses pembelajaran yang diterapkan pada anak.

4. Teori Humanistis

Teori ini berpendapat manusia berperan aktif terhadap dirinya sendiri. Apapun yang terjadi manusia berfokus pada dirinya sendiri. Manusia berperan aktif dalam menjaga pola hidup dan perasaannya.

5. Teori Disonansi Kognitif

Teori ini menjelaskan bahwa manusia sering melakukan sesuatu yang tidak sejalan dengan yang seharusnya terjadi. Biasanya orang melakukannya dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar.¹⁰

Film membuat masyarakat lebih mudah mengenal teknik berkomunikasi karena tanpa adanya unsur-unsur sosial, ekonomi, politik dan demografi. Namun seiring perkembangan zaman, film melahirkan adegan yang mengumbar seks, kriminal dan kekerasan. Kekuatan dan kemajuan film ini dapat meyakini masyarakat akan terpengaruhnya pada hal-hal positif. Kehadiran film berhasil membuat masyarakat menerima pesan yang disampaikan dengan

⁹ <https://pakarkomunikasi.com/teori-psikologi-komunikasi>

¹⁰ *Ibid*

ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM “KU KIRA KAU RUMAH”
(Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak)

baik. Secara sederhana film merupakan suatu audiovisual selalu merekam realitas Masyarakat yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.¹¹

Film memiliki dua unsur yaitu unsur naratif dan unsur sematik. Unsur naratif adalah unsur yang mengolah materi sedang unsur sematik adalah gaya atau cara mengolah sebuah materi. Unsur naratif berhubungan dengan susunan dalam film seperti penokohan, konflik, adegan, tempat dan jadwal. Unsur naratif secara spontan memiliki hubungan satu sama lain untuk membentuk suatu kejadian yang dimaksud. Sedangkan unsur sematik merupakan aspek teknis dalam sebuah film seperti latar, tata cahaya, kostum dan pemain.¹²

Keberhasilan suatu film dikarenakan kinerja yang unsur naratif dan sematik yang saling bergantung sehingga mencapai karya film yang layak dinikmati oleh masyarakat. Komunikasi interpersonal adalah peristiwa komunikasi masi dua orang mencakup hampir semua komunikasi informal dan basa-basi, percakapan sehari-hari yang kita lakukan sejak saat kita bangun pagi sampai sampai kembali ke tempat tidur. Komunikasi didik juga merupakan komunikasi yang berkaitan dua orang yang saling berhubungan misalnya saling menyayangi. Tujuan komunikasi interpersonal untuk mempengaruhi sikap, membantu orang lain, bertukar pikiran, serta membantu orang lain untuk memecahkan masalah. Teori komunikasi interpersonal yang paling dominan teori interaksi simbolik dan action assembly theory. Teori interaksi simbolik ialah interaksi sesame individu dalam kondisi kesadaran untuk memaknai sebuah makna, sedangkan assembly action theory lebih memfokuskan pada untuk melakukan sesuatu yang kita tahu bagaimana cara melakukan sesuatu itu.

¹¹Alex, Sobur, Semiotika Komunikasi, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 126-127

¹²Himawan, Pratista, Memahami Film Edisi Dua, (Sleman:Montase Press,2017), h. 23-24s

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis deskriptif dan kajian kepustakaan. Dalam penelitian kualitatif ini berfungsi untuk memahami kehidupan masyarakat, sosial, budaya, tingkah laku dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini biasanya dapat dilihat dalam bentuk tulisan ucapan ataupun tingkah laku dari suatu individu atau kelompok.¹³

Dalam penelitian ini membahas tentang analisis psikologi komunikasi yang berarti akan mencari tanda-tanda yang akurat mengenai psikologi komunikasi (komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak) dalam film “Ku Kira Kau Rumah”. Sumber data yang diperoleh melalui menonton film “Ku Kira Kau Rumah” dan mengkaji dengan penelitian terdahulu. Teknik menganalisis data dengan komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak menurut psikologi komunikasi. Dalam film “Ku Kira Kau Rumah” psikologi seorang anak terganggu sehingga diperlukan secara mendetail pola asuh orang tua dalam menghadapi keadaan seperti ini.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini ialah menjaga kondisi psikologis seorang anak sangat berpengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan sang anak. Hal tersebut dapat dicapai dengan menjalin komunikasi yang baik dalam sebuah keluarga. Komunikasi yang baik dalam anggota keluarga akan memberikan pengaruh baik pada masa depan sang anak, menumbuhkan rasa empati serta tanggung jawab terhadap diri sendiri.¹⁴ Orang tua harus bisa mengapresiasi jika sang anak mampu mengutarakan apapun yang ia rasakan. Dengan begitu sang anak akan lebih terbuka dan mampu mengontrol kondisi emosionalnya disekitar lingkungannya.

¹³I Made Laut, Merta Jaya, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia,2020), h. 6

¹⁴<https://www.antaraneews.com/berita/3416556/psikolog-ingatkan-pentingnya-komunikasi-antara-orang-tua-dan-anak>

ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM “KU KIRA KAU RUMAH”
(Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak)

Dalam menjalin komunikasi dengan anak agar terjaga kondisi psikologis sang anak maka orang tua dianjurkan untuk mampu menjadi teman bagi sang anak, hindari memperlakukan atau menekan anak, tunjukkan rasa ketertarikan untuk mengetahui aktivitas sang anak serta, menerima masukan atau keinginan sang anak dalam hal positif. Komunikasi interpersonal memiliki ciri untuk adanya keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan keamaan, ketika semua terpenuhi di dalam keluarga maka terjadi komunikasi efektif dan masalah bisa terselesaikan. Menjaln komunikasi dapat berlangsung dengan baik bila komunikan dapat menafsirkan secara tepat pesan yang di sampaikan oleh komunikan melalui penggunaan bahasa yang benar atau penggunaan kalimat yang tepat untuk menjadi penentu kelancaran sebuah komunikasi.¹⁵

KESIMPULAN

Setiap menjalin komunikasi akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Keempat tindakan tersebut biasanya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menghasilkan sebuah ide. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja system syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui system syaraf dan diinterpretasikan. Dalam menjalin komunikasi dengan anak agar terjaga kondisi psikologis sang anak maka orang tua dianjurkan untuk mampu menjadi teman bagi sang anak, hindari memperlakukan atau menekan anak, tunjukkan rasa

¹⁵ Sari, Intan Permata, Rama W. Kusuma Wardhani, and Ahmad Syaiful Amal. "Peran Orang Tua Mencegah Dampak Negatif Gadget Melalui Pendekatan Komunikasi dan Psikologi." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2.2 (2020), h.273.

ketertarikan untuk mengetahui aktivitas sang anak serta, menerima masukan atau keinginan sang anak dalam hal positif. Komunikasi interpersonal memiliki ciri untuk adanya keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan ke samaan, ketika semua terpenuhi di dalam keluarga maka terjadi komunikasi efektif dan masalah bisa terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur, Semiotika Komunikasi, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Himawan, Pratista, Memahami Film Edisi Dua, (Sleman:Montase Press,2017).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Psikoanalisis>
- <https://newfemme.co/artikel/detail/455/sinopsis-film-kukira-kau-rumah-yang-disutradarai-umay-shahab>
- <https://pakarkomunikasi.com/teori-psikologi-komunikasi>
- <https://www.antaranews.com/berita/3416556/psikolog-ingatkan-pentingnya-komunikasi-antara-orang-tua-dan-anak>
- <https://www.kompas.com/hype/read/2022/06/24/083035466/sinopsis-kukira-kau-rumah-kisah-gadis-pengidap-bipolar>
- I Made Laut, Merta Jaya, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia,2020).
- Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis Jenis Komunikasi." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2021)
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Khairul Anwar. "Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5.1 (2021).
- Sari, Intan Permata, Rama W. Kusuma Wardhani, and Ahmad Syaiful Amal. "Peran Orang Tua Mencegah Dampak Negatif Gadget Melalui Pendekatan Komunikasi dan Psikologi." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2.2 (2020).
- Sukatin, *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta:Deepublish, 2021).
- Zulfa, Alfaruqy Muhammad, *Psikologi Komunikasi*, (Semarang:Psikologo Diponegoro, 2019).